

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dinamika laju perubahan garis pantai di Pangenan Kabupaten Cirebon pada tahun 1991-1999, 1999-2017 dan 1991-2017 mengalami laju perubahan panjang berturut-turut sebesar -22,38 m/tahun, -61,83 m/tahun dan -49,69 m/tahun. Sedangkan rata-rata laju akresi pada tahun yang sama berturut-turut sebesar 10,72 m/tahun, 7,25 m/tahun, 8,97 m/tahun dan rata-rata laju abrasi berturut-turut sebesar -12,49 m/tahun, -9,67 m/tahun dan -6,70 m/tahun.
- 2) Laju perubahan garis pantai, karakteristik sedimen dan kemiringan pantai Pangenan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis korelasi, tidak memiliki hubungan yang signifikan. Akan tetapi, hasil penelitian memiliki kecenderungan yaitu garis pantai yang mengalami akresi memiliki karakteristik sedimen yang lebih halus dan kemiringan yang lebih datar dibandingkan dengan pantai yang mengalami abrasi yang memiliki karakteristik sedimen yang lebih kasar dan kemiringan yang lebih curam.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tersendiri mengenai pemetaan garis pantai menggunakan citra satelit dengan koreksi pasang surut, agar menjadi acuan dalam penentuan garis pantai yang benar. Sedangkan terkait penelitian perubahan garis pantai, perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi baik alami seperti gelombang, arus dan sedimentasi serta faktor antropogenik seperti bangunan pantai.